

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penelitian ini membahas 2 bahasan utama yaitu hasil kesadaran berkelanjutan dan kreativitas peserta didik setelah diberi perlakuan E-Modul Bermuatan *Sustainable Awareness* (E-Mobsa). Hasil kesadaran berkelanjutan dan kreativitas peserta didik menghasilkan data kuantitatif yang diuji prasyarat dan uji hipotesis. Data kesadaran berkelanjutan peserta didik berdistribusi normal dan homogen, sehingga digunakan uji parametrik berupa uji t tidak berpasangan. Data kreativitas tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, sehingga digunakan uji nonparametrik yaitu uji *Mann Whitney*.

Hipotesis pada variabel kesadaran berkelanjutan ditolak karena nilai *sig. (2-Tailed)* > 0.05 dengan Uji t Tidak Berpasangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan terhadap kesadaran berkelanjutan peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan E-Modul bermuatan *Sustainable Awareness* (E-Mobsa). Hipotesis pada variabel kreativitas diterima karena nilai *Asymp.sig. (2-Tailed)* < 0.05 dengan *Mann Whitney*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kreativitas peserta didik antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan E-Modul bermuatan *Sustainable Awareness* (E-Mobsa).

Selain menggunakan pengujian statistik, data kesadaran berkelanjutan dan kreativitas dianalisis secara deskriptif. Nilai rata-rata kesadaran berkelanjutan kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh minat, motivasi, dan konsentrasi peserta didik ketika pembelajaran. Nilai rata-rata kreativitas kelas eksperimen lebih rendah daripada kelas kontrol. Hal tersebut disebabkan rutinitas positif, *micromastery*, *positive mental attitude*, kurangnya dorongan bereksplorasi, jadwal yang ketat, dan proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan implikasi berupa:

1. Rutinitas pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran berkelanjutan, sehingga peserta didik dapat menjadi pembelajar yang peduli dan cinta lingkungan untuk menjaga masa depan yang berkelanjutan. Hal ini karena pembelajaran tersebut sudah termasuk ke dalam Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
2. Rutinitas pembelajaran yang berorientasi pada kreativitas, sehingga peserta didik dapat menjadi pembelajar yang mampu membuat produk yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah. Hal ini karena pembelajaran tersebut sudah termasuk ke dalam Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

5.3 Rekomendasi

Berasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi yang dapat dijadikan tolak ukur ketika akan melakukan penelitian yang serupa atau penelitian lanjutan lainnya.

1. Penugasan pada E-Modul sebisa mungkin menyesuaikan dengan proses pembelajaran peserta didik karena ketika peserta didik.
2. Sebaiknya penugasan terstruktur pada E-Modul tidak terlalu banyak.
3. E-Modul dapat disusun secara terpisah untuk setiap materinya, seperti hanya materi pencemaran air saja.
4. Pada penelitian kreativitas, pastikan dilakukan rutinitas kreatif kepada peserta didik sebulan sebelum dilakukan peneltian dan memberikan penjelasan kepada gurunya terkait kreativitas pada dunia sains karena terkadang gurunya mengira kreativitas itu yang penting bernilai seni, tetapi tidak memperhatikan fungsi utamanya yaitu untuk menyelesaikan masalah.